

KREATIFITAS PRODUSER DAN JURU KAMERA DALAM FILM DOKUMENTER“TUNGGANGAN SANG PANGERAN“

ABSTRAK

Film dokumenter yang berjudul “Tunggangan Sang Pangeran“ merupakan sebuah film yang mendokumentasikan terkait budaya Kuda Kosong yang merupakan kebudayaan dari Kab. Cianjur. Film Dokumenter ini berjenis *observatory* dengan gaya bertutur naratif. Film ini membahas terkait konflik antara pelaku budaya dengan MUI (Majelis Ulama Indonesia) Cianjur, hingga MUI Cianjur mengeluarkan fatwa “Haram“ dikarenakan adanya ritual mistis yang ada di dalamnya terkait Kuda Kosong ini. Pada film ini juga membahas terkait fakta yang ada di balik konflik dari Kuda Kosong ini. Kreatifitas produser pada film ini sangat penting dari awal hingga akhir film dan Juru Kamera pada film ini bertugas untuk mengambil sebuah gambar untuk nantinya yang akan di rangkai menjadi sebuah film. Film ini dibentuk untuk memberi informasi terkait budaya Kuda Kosong ini merupakan budaya khas Cianjur Jawa Barat yang unik dan menjadi contoh jika ada hal yang serupa terjadi di daerah lain.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Budaya, Produser, Juru Kamera

THE CREATIVITY OF THE PRODUCER AND CAMERAMAN IN THE DOCUMENTARY FILM "TUNGGANGAN SANG PAGERAN"

ABSTRACT

The documentary entitled "Tunggangan sang pangeran" is a film that documents the Kuda Kosong culture which is the culture of the District. Cianjur. This documentary is an observatory type film with a narrative style. This film discusses the conflict between cultural actors and the Cianjur MUI (Majelis Ulama Indonesia), until the Cianjur MUI issued a "Haram" fatwa because of the mystical rituals involved in it regarding the Kuda Kosong. This film also discusses the facts behind the conflict with Kuda Kosong. The producer's creativity in this film is very important from the beginning to the end of the film and the cameraman in this film is tasked with taking pictures that will later be assembled into a film. This film was made to provide information regarding the Kuda Kosong culture, which is a unique culture from Cianjur, West Java and is an example if something similar happens in other areas.

Keywords: *Documentary Film, Culture, Producer, Cameraman*